

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan bersifat survey dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data pokok.¹ Biasanya penelitian survei hanya menggunakan kuesioner dan hanya berkisar pada ruang lingkup : (i) ciri-ciri demografis masyarakat, (ii) lingkungan sosial mereka, (iii) aktivitas mereka, (iv) pendapatan dan sikap mereka.²

Desain deskriptif digunakan dalam rangka mendeskripsikan hasil pengolahan dan analisis dari tiap-tiap variabel penelitian dilengkapi paparan secara kualitatif terutama terhadap hasil pengolahan data yang sifatnya ekstrim.

Tujuan penelitian ini untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau bidang garapan tertentu. Karakteristik penelitian yaitu; (a) membuat pencandraan mengenai situasi atau kejadian, sehingga penelitian ini sering disebut sebagai penelitian survei, (b) tujuan khusus penelitian ini adalah mencari informasi faktual secara detail, mengidentifikasi masalah-masalah atau untuk justifikasi keadaan, membuat komparasi dan evaluasi, dan hasilnya dipakai untuk bahan

¹ Effendi, 1989

² Zainuddin (2008)

pengambilan keputusan di masa depan.³

Langkah-langkah penelitian deskriptif :

- a) Merumuskan masalah
- b) Menentukan informasi yang diperlukan
- c) Menentukan prosedur pengumpulan data
- d) Menentukan prosedur pengolahan data
- e) Menarik kesimpulan

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Untuk mengetahui subjek penelitian perlu diketahui populasinya terlebih dahulu. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diharapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik keimpulan. Populasi adalah keseluruhan individu atau obyek yang diteliti yang memiliki beberapa karakteristik yang sama.

Menurut pendapat lain populasi adalah kelompok besar yang menjadi sasaran generalisasi. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua santri HM. ANTARA kamar A, B, C, D, E, F, G, H, Dan I Madrasah Hidayatul Mubtadi-ien Lirboyo Kec. Mojoroto Kota Kediri Jawa Timur Periode 2022-2023. Dengan rincian sebagai berikut :

³ Ghufron (2008)

TABEL 3.1
POPULASI PENELITIAN

Kamar	Jumlah Santri	Jumlah Pengambilan Sampel
A	13	6
B	18	4
C	53	15
D	31	7
E	53	13
F	15	4
G	16	4
H	19	5
I	53	18
JUMLAH	271	76

Sumber data : hasil survey data santri Pon.Pes. HM. ANTARA Tahun 2022.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁴ Dalam menentukan sampel, menurut Suharsimi Arikunto, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil menjadi sampel semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Apabila jumlah subjeknya besar, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Adapun teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah teknik Stratified proportional random sampling. Stratified artinya sampel yang diambil merupakan wakil dari semua tingkat. Yakni sampel diambil dari perkamar, Proportional artinya sampel yang diambil dari masing-masing perkamar tersebut jumlahnya seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dalam masing-masing strata. Adapun yang dimaksud dengan random adalah peneliti mencampur subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama dan semua subjek berhak untuk dipilih menjadi sampel.

Dengan demikian karena yang diambil dari perkamar mulai dari A, B, C, D, E, F, G, H, Dan I. maka semuanya berjumlah 76 santri, dengan rincian: Kamar A santri Sebanyak 6 Kamar santri B Sebanyak 4 santri Kamar C Sebanyak 15 santri Kamar D Sebanyak 7 santri Kamar E Sebanyak 13 santri

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta 2006, hal 131

Kamar F Sebanyak 4 santri Kamar G Sebanyak 4 santri Kamar H Sebanyak 5 santri Dan Kamar I Sebanyak 18 Santri.

C. Instrumen Penelitian

Yang di maksud dengan instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang di gunakan penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasil lebih baik sehingga mudah di olah. Maka dari di perlukan beberapa persiapan.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan Pengumpulan data dengan menggunakan:

1. Observasi

Penulis melakukan pengamatan secara langsung di pondok pesantren HM. ANTARA, Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang pembiasaan shalat Berjamaah di pondok pesantren.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data seperti arsip, data Madrasah serta catatan-catatan serta foto-foto yang berkenaan dengan pembiasaan shalat berjamaah di pondok pesantren.

3. Angket

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pemberian seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada siswa. Angket digunakan untuk memperoleh data-data tentang pembiasaan shalat berjamaah di pondok pesantren dan pengamalan shalat santri di rumah.

Berdasarkan angket yang akan peneliti sebar, maka jenis data

dalam penelitian ini adalah data ordinal, yaitu data yang berbentuk kategori yang mana perbandingan masing-masing kategori tidak dianggap setara, melainkan berjenjang.

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

- a. Data Kualitatif, yang meliputi:
 1. Data tentang Keteladanan santri
 2. Prestasi santri bidang aktif sholat berjamaah
- b. Data Kuantitatif, yang meliputi:
 1. Jumlah santri Pondok Pesantren HM ANTARA Lirboyo Mojoroto Kota Kediri.

1) Sumber Data

Sumber data adalah subyek dimana data diperoleh. Adapun yang menjadi subyek guna memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain :

- a. Ketua umum Pondok Pesantren HM ANTARA Lirboyo Mojoroto Kota Kediri, untuk memperoleh data tentang Madrasah, santri, serta proses pembelajaran.

D. Alat Pengumpulan Data

Dalam prosedur pengumpulan data, yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1. Wawancara:** Metode wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (peneliti) untuk memperoleh informasi (data) dari terwawancara (dalam hal ini dimaksudkan adalah responden atau informan).

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Ketua Pondok, ketua umum pendidikan, ketua koordinator jama'ah, dan Wakil koordinator jama'ah PonPes HM Antara Lirboyo Mojoroto Kediri Jatim.

2. **Observasi:** Metode observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data-data dengan jalan menjadi partisipan secara langsung dan sistematis terhadap objek yang diteliti dengan cara mendatangi secara langsung lokasi objek penelitian yaitu PonPes HM Antara Lirboyo Mojoroto Kediri Jatim, untuk mengamati program-program ketua pondok dan koordinator jama;ah dalam mewujudkan kedisiplinan santri.
3. **Studi Dokumentasi:** Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mengetahui profil PonPes HM Antara Lirboyo Mojoroto Kediri Jatim, data santri, data sarana prasarana yang dimiliki PonPes HM Antara Lirboyo Mojoroto Kediri Jatim dan lain sebagainya.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk menguraikan keterangan-keterangan atau data yang diperoleh agar mudah dipahami oleh peneliti serta orang lain.

Dalam penelitian ini yang dikorelasikan adalah pengamalan sholat berjamaah dengan Keaktifan Proses Pembelajaran kedisiplinan santri PonPes HM Antara Lirboyo Mojoroto Kediri Jatim Tahun Pelajaran 2021/2022.

Setelah data dikumpulkan atau diperoleh, selanjutnya dianalisis. Untuk menganalisis data yang diperoleh, Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data statistik. Dalam hal ini menggunakan IBM SPSS Statistics

20.0 for windows. Penelitian ini menggunakan metode inferensial dan didukung oleh analisis deskriptif. Penyajian hasil analisis deskriptif biasanya berupa frekuensi dan persentase, tabulasi silang, serta berbagai bentuk grafik dan chart pada data yang bersifat kategorikal, serta berupa statistik – statistik kelompok (antara lain mean dan varians) pada data yang bukan kategorikal. Penyajian persentase dan proporsi memberikan gambaran mengenai distribusi subjek menurut kategori – kategori nilai variabel. Oleh karena itu, analisis ini didasarkan pada distribusi frekuensi. Secara visual, penggunaan tabel frekuensi dan grafik sangat membantu memahami keadaan data.⁵ Ia juga berpendapat bahwa untuk menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.

⁵ Azwar (2007:126)